

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil penelitian ini mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian burn out pada perawat yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi terhadap lingkungan sebagian besar kategori tinggi (60%), kecerdasan emosional sebagian besar termasuk kategori tinggi (56%), dukungan sosial sebagian besar termasuk kategori tinggi (60%) dan kejadian *burn out* pada Perawat sebagian besar termasuk kategori rendah (64.0%)
2. Terdapat hubungan persepsi terhadap lingkungan dengan kejadian *burnout* pada Perawat Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS Jasa Kartini Kota Tasikmalaya dengan p value 0.009
3. Terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan kejadian *burnout* pada Perawat Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS Jasa Kartini Kota Tasikmalaya p value 0.002.
4. Terdapat hubungan dukungan sosial dengan kejadian *burnout* pada Perawat Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS Jasa Kartini Kota Tasikmalaya p value 0.001

## **B. Saran**

### **1. Profesi Keperawatan**

Sebaiknya perawat mampu menerapkan persepsi lingkungan yang positif dan memiliki kecemasan emosional yang tinggi sehingga dapat mencegah burnt out di Ruang IGD RS Jasa Kartini Kota Tasikmalaya.

### **2. RS Jasa Kartini Tasikmalaya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak rumah sakit guna menciptakan kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan manajemen keperawatan di IGD RS Jasa Kartini Kota Tasikmalaya.

### **3. FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menambah kepustakaan dan literatur bagi institusi pendidikan dan dijadikan sebagai bahan untuk catur dharma perguruan tinggi.

### **4. Penelitian selanjutnya**

Sebaiknya dilakukan penelitian selanjutnya mengenai burn out pada perawat dengan menggunakan populasi yang lebih luas dan variabel yang lebih banyak .